



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

STABILISASI HARGA TIKET PESAWAT

Yosephus Mainake

Analisis Legislatif Ahli Pertama

yosephus.mainake@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Presiden Joko Widodo mempersoalkan mahalannya harga tiket pesawat yang dikeluhkan oleh masyarakat. Menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara (Menteri BUMN), Erick Thohir ada tiga hal yang menyebabkan tingginya harga tiket pesawat, yaitu: 1) kenaikan harga avtur; 2) daerah tujuan tertentu dengan jumlah pesawat tidak maksimal; dan 3) jumlah pesawat yang akan dibeli sulit karena pesawat jenis Boeing dan Airbus mengurangi produksi. Sehubungan dengan persoalan tersebut, Presiden Joko Widodo meminta kepada Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dan Menteri BUMN untuk segera menyelesaikan masalah tingginya harga tiket pesawat.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan persoalan tingginya harga tiket pesawat, Menteri Perhubungan berkoordinasi dengan Menteri BUMN untuk menstabilkan harga tiket pesawat. Menteri Perhubungan juga membahas secara detil dan intensif dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk pemerintah daerah untuk menekan okupansi dan menstabilkan harga tiket pesawat. Dalam hal ini ada 3 strategi yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan untuk menstabilkan harga tiket pesawat, yaitu:

1. Kementerian Perhubungan meminta maskapai penerbangan untuk melakukan upaya efisiensi dan inovasi untuk mengelola harga tiket pesawat agar lebih terjangkau;
2. Kementerian Perhubungan, pemerintah daerah, dan maskapai penerbangan berupaya memaksimalkan keterisian penumpang di waktu tertentu serta meningkatkan peran pemerintah daerah untuk memberikan subsidi dengan cara melakukan *block seat*, dimana pemerintah daerah menjamin tingkat keterisian agar bisa lebih dari 60%; dan
3. Menghilangkan atau menurunkan pajak pertambahan nilai (PPN) avtur menjadi 5% karena avtur mempengaruhi biaya operasional penerbangan sekitar lebih dari 40%.

Sementara upaya yang dilakukan oleh Menteri BUMN untuk menstabilkan harga tiket pesawat adalah meminta PT Garuda Indonesia (Persero) melakukan sejumlah langkah, seperti penambahan frekuensi penerbangan guna memenuhi peningkatan permintaan pengguna jasa pesawat. Hal ini dapat berdampak pada penurunan harga tiket pesawat. Menteri BUMN juga menghimbau agar PT Garuda Indonesia bisa lebih produktif dalam menambah jumlah volume pesawatnya.

Menteri BUMN berharap PT Garuda Indonesia sebagai BUMN bisa menjadi motor yang mampu menyediakan tiket pesawat murah untuk rakyat. Untuk itu perlu ada percepatan pencairan penanaman modal negara (PMN) untuk PT Garuda Indonesia. Dengan adanya PMN diharapkan PT Garuda Indonesia dapat bersaing dengan baik dan mampu menjaga harga tiket pesawat terjangkau oleh rakyat. Melambungnya harga tiket pesawat diharapkan menjadi momentum bagi PT Garuda Indonesia untuk kembali meraih kepercayaan masyarakat dengan tersedianya tiket dengan harga yang terjangkau. Intervensi harga tiket pesawat menjadi bukti bahwa transformasi dan restrukturisasi PT Garuda Indonesia tepat dilakukan.

Atensi DPR

Pemerintah mendukung kebangkitan industri pesawat sekaligus berperan menjaga harga tiket pesawat yang terjangkau bagi masyarakat. Pengamat Bisnis Penerbangan Gatot Raharjo menilai bahwa secara de facto bisnis penerbangan di Indonesia sudah terjadi monopoli. Hal tersebut dikarenakan pemerintah hanya menghimbau maskapai penerbangan untuk menetapkan tarif lebih terjangkau, dan bukan mengaturnya. Penilaian tersebut dikemukakan setelah keluarnya keterangan resmi dari Kementerian Perhubungan yang menghimbau maskapai penerbangan untuk menetapkan harga tiket pesawat lebih terjangkau. Untuk itu, DPR RI melalui Komisi VI perlu mendukung langkah-langkah yang diambil oleh Menteri BUMN dan Menteri Perhubungan untuk menstabilkan harga tiket pesawat agar lebih terjangkau oleh rakyat.

Selain itu, Komisi VI DPR RI juga perlu melakukan pengawasan terhadap stabilitas harga tiket pesawat agar tetap terkendali dan tidak memberikan efek kenaikan inflasi yang tinggi. Harga tiket pesawat yang stabil diharapkan dapat mengendalikan inflasi dan memberikan kontribusi lebih bagi perekonomian Indonesia.

Sumber

cnbcindonesia.com, 18 Agustus 2022;
 dephub.go.id, 21 Agustus 2022;
 harianterbit.com, 19 Agustus 2022;
Kompas, 20 Agustus 2022;
Republika, 20 Agustus 2022.

EDITOR

Polhukam
 Simela Victor M.
 Prayudi
 Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
 Sita Hidriyah
 Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
 Sri Nurhayati Q
 Dian Cahyaningrum
 Edmira Rivani
 Nidya Waras Sayekti
 Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
 Teddy Prasetiawan
 T. Ade Surya
 Masyithah Aulia A.
 Yosephus Mainake

Kesra
 Achmad Muchaddam F.
 Yulia Indahri
 Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
 Nur Sholikhah P.S.
 Fieka Nurul A.